

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian pengembangan Silabus Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Berbasis Keterampilan Abad 21 pada Sekolah Menengah Kejuruan, yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi (analisis)

Pada tahap ini, pengembang melakukan wawancara dengan guru multimedia dan siswa multimedia kelas 11. Dari hasil wawancara pengembang mendapati masalah pada proses pembelajaran desain grafis percetakan bahwa pada pelajaran tersebut belum mempunyai silabus pembelajaran. Hal itu terjadi karena, mata pelajaran desain grafis percetakan adalah mata pelajaran baru pada kurikulum 2013 revisi 2018 yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia industri/dunia usaha.

Dari masalah yang ada, pengembang menemukan sebuah solusi terhadap masalah yang dihadapi yaitu mengembangkan silabus mata pelajaran desain grafis percetakan berbasis keterampilan abad 21 pada Sekolah Menengah Kejuruan.

2. Desain

Pada tahap ini, pengembang membuat rancangan desain kasar silabus dengan berpatokan pada desain silabus kurikulum

2013 yaitu meliputi menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang kemudian dibuatkan peta kompetensi, dilanjutkan dengan menetapkan materi pokok pembelajaran, menentukan kegiatan pembelajaran dan penilaian yang terintegrasi dengan keterampilan abad 21, menetapkan alokasi waktu dan memilih sumber belajar. Dan juga membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian untuk evaluasi silabus.

3. Pengembangan

Pada tahap ini, pengembang mengembangkan silabus dengan data yang diperoleh dari tahap desain. Pengembangan silabus mengadopsi model desain silabus pembelajaran kurikulum 2013, tahapan pengembangan adalah sebagai berikut: menuliskan kompetensi inti, menuliskan kompetensi dasar, mengidentifikasi materi pokok pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, menentukan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, dan menentukan sumber belajar.

4. Evaluasi

Pada tahap ini pengembang melakukan evaluasi produk melalui 2 tahap, yaitu:

a) Review ahli

Pada tahap ini, produk direview oleh ahli materi dan ahli desain pembelajaran memperoleh hasil rata-rata 3,6. Untuk setiap komponen silabus dan materi pembelajaran.

Dan pada penghitungan skor kelengkapan prinsip pengembangan silabus diperoleh prosentasi 100%. Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa silabus yang dikembangkan mempunyai prinsip pengembangan silabus yang baik.

b) Uji coba Satu-Satu (*one to one*)

Pada tahap ini, uji coba dilakukan kepada 2 orang guru multimedia dengan melakukan wawancara terstruktur. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa setiap komponen yang dikembangkan dalam silabus yaitu (1) identitas sudah sesuai dengan identitas sekolah, (2) kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan, (3) materi pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi dasar dan peserta didik, lengkap, dan detail, (4) kegiatan pembelajaran dan penilaian mempunyai alur yang jelas dan mendukung pengembangan keterampilan abad 21, (5) alokasi waktu dan sumber belajar sudah sesuai. Silabus juga dikembangkan secara rinci dan didukung dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.

B. Implikasi

Dari hasil pengembangan yang telah dilakukan, Silabus mata pelajaran Desain Grafis Percetakan berbasis keterampilan abad 21 ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan RPP.

Pengembangan silabus berbasis ketrampilan abad 21 ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik pada kompleksitas kehidupan dan lingkungan kerja abad 21. Salah satu keterampilan abad 21 adalah Keterampilan *Learning and innovation skills* bisa juga disebut dengan *High Order of Thinking skill* atau HOTS yang berarti berfikir tingkat tinggi, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah, kemampuan berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi, berfikir kreatif dan inovatif. Dimana, keterampilan tersebut dapat dikembangkan melalui pendekatan, proses, dan metode pembelajaran yang digunakan. Sehingga, dengan adanya silabus ini peserta didik diharapkan dapat mempunyai keterampilan berfikir tingkat tinggi.

C. Saran

Silabus mata pelajaran Desain Grafis Percetakan berbasis keterampilan abad 21 yang dikembangkan memiliki kualitas yang baik. Walaupun demikian, masih terdapat kekurangan pada silabus tersebut. Kekurangan tersebutlah yang harus diminimalisir agar pengembangan silabus dapat lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, pengembang berupaya memberikan beberapa saran yang dapat menjadikan masukan yang bermanfaat. Berikut adalah saran dari pengembang:

- 1) Pengembang menyarankan kepada guru mata pelajaran untuk memanfaatkan silabus ini dengan sebaik mungkin dalam proses pembelajaran.

- 2) Dalam mengimplementasikan silabus, guru diharapkan dapat menerapkan semua komponen silabus dalam pembelajaran, agar dapat tercipta pembelajaran yang mengembangkan keterampilan abad 21.
- 3) Dalam mengembangkan RPP, guru sebaiknya menjadikan silabus ini sebagai acuan pengembangan dengan mengikuti prosedur pengembangan produk.
- 4) Dengan diberlakukannya kebijakan baru tentang Merdeka Belajar oleh Kemendikbud yang salah satunya adalah kebijakan tentang RPP yang dipersingkat. Maka silabus ini nantinya dapat langsung dijadikan sebagai RPP dengan menambahkan tujuan belajar dan rincian penilaian.
- 5) Silabus ini juga perlu dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan karakteristik daerah, agar terdapat nilai-nilai daerah yang terkandung dalam proses pembelajaran.